NEWS

Dua Eks Anggota OPM di Sinak Kembali ke NKRI, Ikrar Setia di Hadapan TNI dan Tokoh Masyarakat

Jurnalis Agung - PUNCAK.TNIAD.NET

Jul 19, 2026 - 15:46

Endis Kelua dan Komalen Kelua mengucapkan ikrar setia dalam sebuah prosesi di Pos Kotis Satgas Yonif 621/Manuntung (Mtg), Distrik Sinak, Kabupaten Puncak, Papua Tengah, Sabtu (18/7/2026).

PUNCAK- Dua warga yang sebelumnya tergabung dalam kelompok Organisasi Papua Merdeka (OPM) pimpinan Kalenak Murib menyatakan kembali menjadi

bagian dari Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Endis Kelua dan Komalen Kelua mengucapkan ikrar setia dalam sebuah prosesi di Pos Kotis Satgas Yonif 621/Manuntung (Mtg), Distrik Sinak, Kabupaten Puncak, Papua Tengah, Sabtu (18/7/2026).

Keduanya diketahui sebelumnya bergabung dengan kelompok OPM yang beroperasi di wilayah Desa Agen-gen, Distrik Sinak. Keputusan untuk kembali ke pangkuan NKRI menjadi momentum penting dalam upaya memperkuat persatuan dan menciptakan situasi keamanan yang lebih kondusif di wilayah tersebut.

Prosesi ikrar dipimpin langsung oleh Komandan Satgas Pamtas RI-PNG Mobile Yonif 621/Mtg, Letkol Inf Eko Arif Chrestianto, S.E., M.H. Kegiatan tersebut turut disaksikan Danpos Brimob Sinak, Babinsa Koramil 1717-02/Sinak, serta Kepala Suku Distrik Sinak.

Dalam suasana khidmat, Endis Kelua dan Komalen Kelua secara sadar dan sukarela membacakan ikrar setia kepada NKRI. Keduanya kemudian memberikan penghormatan dan mencium bendera Merah Putih sebelum menandatangani surat pernyataan kembali menjadi warga negara Indonesia.

Dansatgas Yonif 621/Mtg, Letkol Inf Eko Arif Chrestianto, menegaskan bahwa keputusan kedua warga tersebut merupakan langkah penting untuk membuka lembaran baru dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.

“Kembalinya saudara-saudara kita ke pangkuan NKRI merupakan momentum penting untuk membangun kehidupan yang lebih aman, damai, dan sejahtera. Kami berharap keputusan ini menjadi awal yang baik untuk kembali bersama masyarakat dan ikut mendukung pembangunan di wilayah Sinak,” ujar Letkol Inf Eko Arif Chrestianto.

Kembalinya dua eks anggota OPM tersebut menunjukkan pentingnya sinergi antara aparat keamanan, tokoh adat, pemerintah daerah, dan masyarakat dalam menciptakan ruang perdamaian di Papua Tengah.

Satgas Yonif 621/Mtg bersama seluruh elemen terkait diharapkan terus memperkuat pendekatan yang mengedepankan persatuan dan keamanan masyarakat. Dengan situasi yang semakin kondusif, pembangunan dan peningkatan kesejahteraan warga di Distrik Sinak diharapkan dapat berjalan lebih baik.

Ikrar setia Endis Kelua dan Komalen Kelua pun menjadi simbol bahwa jalan kembali ke pangkuan NKRI dapat menjadi pintu menuju kehidupan yang lebih damai serta masa depan yang lebih baik bagi masyarakat Papua.

(PERS)